



Risk Assessment Infeksi Masa Nifas

Kelompok 1:

Suciyanti Bihalia

1910106047

Jenny Puspita Milenia T. S

1910106048



Risk Assessment atau dapat diartikan ke dalam bahasa Indonesia sebagai penilaian risiko merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk memperkirakan suatu risiko dari situasi yang bisa didefinisikan dengan jelas ataupun potensi dari suatu ancaman atau bahaya baik secara kuantitatif atau kualitatif. Penilaian risiko juga bisa diartikan sebagai suatu proses pemeriksaan keamanan dengan suatu struktur tertentu, pembuatan suatu rekomendasi khusus, dan rekomendasi pengambilan keputusan dalam suatu proyek dengan menggunakan analisis risiko, perkiraan risiko, dan informasi lain yang memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan.

Ibu melahirkan pervagina di Indonesia yang mengalami laserasi perineum sebanyak 75%. Pada tahun 2017 dari total 1951 kelahiran spontan pervagina, ditemukan bahwa 57% ibu mendapat jahitan perineum (28% karena episiotomi dan 29% karena robekan spontan) (Kemenkes RI, 2017).



Masa Nifas

Masa nifas (puerperium) merupakan masa setelah keluarnya plasenta sampai alat-alat reproduksi pulih kembali seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama enam minggu atau 40 hari. Pada masa nifas alat-alat reproduksi harus dirawat dengan baik agar dapat mencegah terjadinya infeksi pada masa post-partum (Ambarwati, 2010).

Faktor penyebab terjadinya infeksi nifas bisa berasal dari perlukaan pada jalan lahir yang merupakan media yang baik untuk berkembangnya kuman. Hal ini diakibatkan oleh daya tahan tubuh ibu yang rendah setelah melahirkan, perawatan yang kurang baik dan kebersihan yang kurang terjaga pada perlukaan jalan lahir (Prawirohardjo, 2016).

Infeksi Nifas

Infeksi nifas adalah semua peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman ke dalam alat-alat genital pada waktu persalinan dan nifas (Retna Ambarwati & Wulandari, 2010).

Etiologi Infeksi Nifas

- a. Berdasarkan masuknya kuman ke dalam alat kandungan terbagi menjadi 3, yaitu:
 - 1) Ektogen (kuman datang dari luar)
 - 2) Autogen (kuman masuk dari tempat lain dalam tubuh)
 - 3) Endogen (dari jalan lahir sendiri)
- b. Berdasarkan kuman yang sering menyebabkan infeksi yaitu ada 4 macam:
 - 1) Streptococcus Haemolyticus Aerobik
 - 2) Staphylococcus Aureus
 - 3) Eschericia Coli
 - 4) Clostridium Welchii



Patofisiologi Infeksi Masa Nifas

Setelah persalinan, terjadi beberapa perubahan penting diantaranya makin meningkatnya pembentukan urin untuk mengurangi hemodilusi darah, terjadi penyerapan beberapa bahan tertentu melalui pembuluh darah vena sehingga terjadi peningkatan suhu badan sekitar 0,5 derajat celcius yang bukan merupakan keadaan yang patologis atau menyimpang pada hari pertama. Perlukaan karena persalinan merupakan tempat masuknya kuman ke dalam tubuh, sehingga menimbulkan infeksi pada kala nifas. Infeksi kala nifas adalah infeksi peradangan pada semua alat genitalia pada masa nifas oleh sebab apapun dengan ketentuan meningkatnya suhu badan melebihi 38 derajat celcius tanpa menghitung hari pertama dan berturut-turut selama dua hari (Sukarni K & Wahyu, 2013).



Tanda dan Gejala Infeksi Masa Nifas

Infeksi akut ditandai dengan demam, sakit di daerah infeksi, berwarna kemerahan, fungsi organ tersebut terganggu. Gambaran klinis infeksi nifas dapat berbentuk sebagai berikut:

a. Infeksi lokal

Pembengkakan luka episiotomi, terjadi penanahan, perubahan warna kulit, pengeluaran lochea bercampur nanah, mobilitasi terbatas karena nyeri, temperature badan dapat meningkat.

b. Infeksi umum

Tampak sakit dan lemah, temperature meningkat, tekanan darah menurun dan nadi meningkat, pernafasan dapat meningkat dan terasa sesak, kesadaran gelisah sampai menurun dan koma, terjadi gangguan involusi uterus, lochea berbau dan bernanah serta kotor.

Pencegahan infeksi masa nifas

- a. Lakukan mobilisasi dini sehingga darah lochea keluar dengan lancar
- b. Perlukaan dirawat dengan baik
- C. Rawat gabung dengan isolasi untuk mengurangi infeksi nosocomial

Sumber :

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/NzImNDc4MmFiZTgwYzk1OWQ2NjY0YTFjMTVjNzc5YTNkOTBhYWE0ZA%3D%3D.pdf&ved=2ahUKEwilgKan9474AhW8SWwGHUd4CX8QFnoECAgQAQ&usg=AOvVaw0hIPsyRYcOfQ55Tk-_jER

https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.poltekkesdenpasar.ac.id/2225/3/BAB%2520Il.pdf&ved=2ahUKEwiRz8DthY_4AhVFjOYKHYfuA4IQFnoECAYQAQ&usg=AOvVaw2qdCTNS38yVxZbgsRzcaTu

<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://helpdesk.inspektorat.babelprov.go.id/berita/detail/apa-yang-dimaksud-dengan-penilaian-risiko-atau-risk-assessment>

Terimah Kasih